

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian BAB III ini peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian, waktu penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, analisis data, dokumentasi, dan jadwal penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

3.1 Metode Penelitian

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang Wiksana (2017).

“Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” Mulyana (dalam Susanto, 2018). Menurut Sugiyono (2007), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara dan tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas IV SD.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan, terhitung mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan kepada anak kelas IV SDN 1 Tegalmunjul, Kabupaten Purwakarta.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tegalmunjul yang terletak di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Siswa yang diteliti berjumlah 24 anak yang terdiri 9 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki di kelas IV. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan keterampilan berbicara yang ada pada masing-masing siswa. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisa keterampilan berbicara masing-masing siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

3.5 Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument wawancara, tes lisan, dan dokumentasi. Menurut Djaali (2000, hlm. 9) instrumen merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu objek dan mengumpulkan data mengenai sebuah variabel. Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

3.5.1 Tes Lisan

Tes Lisan digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam pengambilan data penelitian. Pengambilan data pada penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara yang dimiliki oleh siswa. Pengambilan data dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian berbicara siswa dengan menggunakan instrumen penilaian kemampuan berbicara. Instrumen penilaian yang digunakan merupakan format penilaian berbicara/bercerita yang dimodifikasi dari penilaian Jakovits dan Gordon (Nurgiyantoro, 2010, hlm. 290). Berikut ini kisi-kisi penilaian Tes Lisan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa.

No.	Aspek yang di nilai	3	2	1
1.	Lafal			

Anisa Fitria Kusuma Sasmita, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR

2.	Kosakata			
3.	Kelancaran			
4.	Kesesuaian Isi			

Tabel 3. 1 Lembar Penilaian Tes Lisan Berbicara

Keterangan : 3 = Sangat Baik, 2 = Baik, 1 = Cukup

Berikut kriteria instrument penilaian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian keterampilan berbicara.

No.	Aspek yang di nilai	Kriteria	Skor	Ket
1	Lafal	1. Pelafalan sangat jelas, tidak terdapat kesalahan pelafalan.	3	Baik
		2. Pelafalan cukup jelas, terdapat 1-3 kesalahan pelafalan.	2	Cukup
		3. Pelafalan kurang jelas, terdapat lebih dari 3 kesalahan pelafalan.	1	Kurang
2.	Kosakata	1. Kosakata tepat sesuai isi teks cerita, tidak terdapat kesalahan pemilihan kosakata, dan sesuai dengan topik.	3	Baik
		2. Kosakata cukup tepat sesuai isi teks cerita, terdapat 1-3 kesalahan pemilihan kosakata, dan sesuai dengan topik.	2	Cukup
		3. Kosakata tidak sesuai isi cerita, terdapat lebih dari 3 kesalahan pemilihan kosakata, dan tidak sesuai dengan topik.	1	Kurang
3	Kelancaran	1. Berbicara lancar, tidak tersendat-		

Anisa Fitria Kusuma Sasmita, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR

		sendat, dan penempatan jeda sesuai.	3	Baik
		2. Berbicara kurang lancar, terdapat 1-3 pengucapan kata yang tersendat-sendat, tidak ada jeda.	2	Cukup
		3. Berbicara tidak lancar, terdapat banyak pengucapan kata yang tersendat-sendat, tidak ada jeda.	1	Kurang
4	Kesesuaian Isi	1. Mengungkapkan dengan jelas dan tersusun isi materi dalam cerita tersebut.	3	Baik
		2. Mengungkapkan isi materi cerita cukup jelas dan tersusun.	2	Cukup
		3. Mengungkapkan isi materi cerita tidak jelas dan tidak tersusun.	1	Kurang

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penilaian Tes Lisan Berbicara

Pada proses menganalisis peneliti menjelaskan beberapa langkah-langkah untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan nilai hasil tes keterampilan berbicara dengan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

(Sumber: Muslich, 2009, hlm. 62)

Setelah menjumlahkan nilai masing-masing dari siswa yang di teliti, langkah selanjutnya peneliti mendeskripsikan satu persatu sesuai dengan nilai yang di dapat.

2. Mencari rata-rata (*mean*) siswa dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyak siswa}}$$

3. Penentuan batas nilai

Batas nilai dilakukan untuk menentukan nilai siswa sesuai dengan rata-rata nilai yang diperoleh. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang tinggi, yakni siswa dengan nilai diatas rata-rata. Sedangkan siswa yang memiliki nilai keterampilan berbicara yang rendah, yakni nilai siswa dengan nilai dibawah rata-rata.

Batas Nilai	Keterangan
81-100	Tinggi
61-80	Sedang
40-60	Rendah

Tabel 3. 3 Penentuan Batas Nilai

3.5.2 Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara langsung ataupun tidak langsung (Wina Sanjaya, 2009, hlm. 96). Wawancara yang digunakan panduan dalam melakukan wawancara ini untuk mengetahui tanggapan dari guru mengenai kemampuan berbicara siswa dan mengetahui bahan ajar berbicara yang digunakan. Dan wawancara dengan siswa dan orangtua siswa untuk mengetahui kegiatan komunikasi yang terjadi antara orangtua dan anak, dan untuk mengetahui kemampuan berbicara anak selama dirumah. Dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara isidental atau tidak terstruktur, karena wawancara dilaksanakan secara daring

dikarenakan pandemi covid-19 ini masih berlangsung maka wawancara akan dilaksanakan secara daring. Berikut ini bentuk kisi-kisi instrumen wawancara:

Subjek penelitian : Guru

No	PERTANYAAN
1.	Metode / model apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan saat akan mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran tematik?
	Jawaban:
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan aspek keterampilan berbicara siswa kelas IV?
	Jawaban:
3.	Media Pembelajaran apa yang di gunakan Bapak/Ibu dalam mengembangkan aspek keterampilan berbicara ?
	Jawaban:
4.	Bagaimana aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode / media yang di gunakan Bapak/Ibu pada saat pembelajaran?
	Jawaban:
5.	Kendala apa saja yang di temukan pada saat pembelajaran berlangsung?
	Jawaban:
6.	Cara apa saja yang telah di tempuh agar guru dapat menyelesaikan permasalahan tersebut?
	Jawaban:
7.	Apakah cara yang telah di tempuh tersebut berjalan efektif?
	Jawaban:

Tabel 3. 4 Tabel Kisi-Kisi Wawancara Guru

Subjek penelitian : Siswa

No	PERTANYAAN
1.	Apakah kamu berani ketika guru menyuruh salah satu siswa untuk berbicara di depan kelas mengenai materi yang disampaikan? Jawaban:
2.	Apakah kamu sering bertanya setelah guru menyampaikan materi pembelajaran? Jawaban:
3.	Apakah kamu suka ketika guru menyuruh kamu untuk berbicara di depan kelas? Jawaban:
4.	Apakah kamu selalu menyimak guru ketika sedang menjelaskan materi pembelajaran? Jawaban:
5.	Ketika guru mu sedang menjelaskan materi, apakah teman-teman mu membuat kegaduhan? Jika iya, apakah kamu merasa terganggu? Jawaban:
6.	Apakah guru membantu kamu saat kesulitan berbicara di depan kelas? Jawaban:
7.	Apakah kamu menyukai sebuah cerita fiksi? Jawaban:
8.	Apakah kamu memahami isi cerita fiksi tersebut? Jawaban:
9.	Apakah kamu sering bercerita dengan teman-temanmu? Jawaban:
10.	Apa yang membuatmu gugup ketika sedang berbicara di depan kelas? Jawaban:
11.	Kapan kamu merasa nyaman saat berbicara? Jawaban:
12.	Topik pembicaraan apa yang membuat kamu merasa nyaman ketika berbicara? Jawaban:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

Subjek penelitian : Orangtua Siswa

No	PERTANYAAN
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?

Anisa Fitria Kusuma Sasmita, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR

	Jawaban:
2.	Apakah pekerjaan Bapak/Ibu saat ini?
	Jawaban:
3.	Apakah Bapak/Ibu melakukan komunikasi yang baik dengan anak?
	Jawaban:
4.	Saat mengajarkan anak berbicara, bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan?
	Jawaban:
5.	Apakah anak Bapak/Ibu selalu bercerita mengenai kegiatannya sehari-hari?
	Jawaban:
6.	Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi dan membimbing anak dalam melatih keterampilan berbicara?
	Jawaban:
7.	Jika anak Bapak/Ibu masih kesulitan dalam keterampilan berbicara, usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan keterampilan berbicara anak?
	Jawaban:
8.	Apakah anak Bapak/Ibu masih merasa gugup atau malu ketika berbicara di depan kelas?
	Jawaban:
9.	Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai orangtua dalam melatih rasa percaya diri anak untuk dapat berbicara di depan kelas?
	Jawaban:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Wawancara Orangtua

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 82) mengatakan bahwa dokumentasi adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data berbentuk dokumen berupa catatan yang sudah berlalu seperti baik berupa sumber tertulis, gambar, atau karya-karya yang dapat memberikan informasi. Secara khusus, tujuan dokumentasi dalam penelitian ini guna menunjang kelengkapan data selama penelitian. Dokumentasi ini berguna sebagai data penguat dilaksanakannya suatu penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes lisan dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua teknik yaitu tes lisan dan wawancara.

3.6.1 Tes Lisan

Tes digunakan untuk memperoleh data informasi mengenai keterampilan berbicara siswa. Teknik yang digunakan yaitu berupa tes lisan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa. Tes ini dilaksanakan secara *online* melalui grup *whatsapp*, selanjutnya siswa diberikan sebuah teks cerita fiksi untuk di baca. Kemudian siswa menceritakan kembali cerita fiksi yang sudah dibacanya melalui rekaman video.

3.6.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak langsung yakni wawancara yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan telepon *whatsapp*, peneliti menghubungi responden yang hendak di wawancara secara satu persatu guna mengetahui aktivitas berbicara subjek. Agar mempermudah peneliti untuk mengolah data hasil wawancara, selama wawancara berlangsung peneliti merekam hasil wawancara menggunakan *audio record*.

3.7 Analisis Data

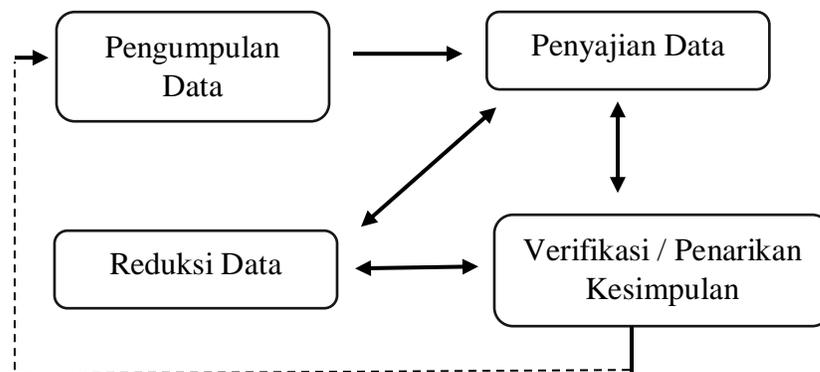
Analisis data dalam penelitian ini digunakan guna memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Sugiyono (2009 : 335-336) mengatakan bahwa analisis data merupakan sebuah cara untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan petunjuk-petunjuk lainnya sehingga dapat mudah dipahami dalam membuat kesimpulan dan dapat menginformasikan temuannya kepada orang lain.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus untuk menghitung nilai hasil keterampilan berbicara siswa, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

(Sumber: Muslich, 2009, hlm. 62)

Miles & Huberman (1992: 16) (dalam Nurholiq dkk., 2019) yang mengemukakan bahwa dalam analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi secara bersamaan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban subjek yang akan di wawancarai, seperti misalnya mengenai jawaban yang akan diucapkan oleh responden tersebut ternyata kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan sampai dengan tahap tertentu hingga data tersebut dianggap kredibel. Selanjutnya aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan menjadi data jenuh.



Gambar 3. 1 Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti akan mengumpulkan data dengan cara menghubungi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegalmunjul dan memberikan sebuah teks cerita fiksi yang akan diceritakan kembali oleh siswa satu persatu sehingga peneliti dapat mendapatkan data, penilaian keterampilan berbicara diambil melalui hasil standar indikator-indikator keterampilan berbicara.

Anisa Fitria Kusuma Sasmita, 2021

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR

Setelah pengambilan data dan data tersebut dinilai kemudian peneliti menganalisisnya sesuai rumusan yang sudah peneliti jabarkan, maka hasil nilai tersebut dideskripsikan sesuai dengan indikator berbicara. Siswa yang sudah di nilai selanjutnya akan dikategori dan diurutkan berdasarkan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sampai dengan siswa dengan nilai terendah, maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan.

3.8 Jadwal Penelitian

Recana kegiatan meliputi beberapa jadwal penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan yang sebagaimana sudah tertera pada tabel di bawah ini:

NO	KEGIATAN	TAHUN PELAJARAN 2020/2021						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Tahap Persiapan							
	i. Pengajuan Judul							
	b. Pengajuan Izin Penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Seminar Proposal							
	b. Pengumpulan Data Penelitian							
3.	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Penulisan Laporan							
	b. Ujian Skripsi							

Tabel 3. 7 Jadwal Penelitian